

## EFEKTIVITAS *MICRO TEACHING* DALAM MENYIAPKAN MAHASISWA MENGIKUTI PRAKTIK KETERAMPILAN MENGAJAR (Studi Pada Mahasiswa Prodi Kependidikan FE UNJ T.A 2019)

Sulis Tiana Indah Prihatin<sup>1)</sup>, Ari Saptono<sup>2)</sup>, Siti Fatimah Zahra<sup>3)</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

### Abstract (English)

This study focuses on how micro teaching during online learning prepares students from the Faculty of Economics, State University of Jakarta, for face-to-face Teaching Skills Practice. The study aims to: 1) understand how micro teaching is used by students in the 2019 class of the Education Program at the Faculty of Economics, and 2) evaluate how effective micro teaching is in getting these students ready for Teaching Skills Practice in schools. The research uses a qualitative method with a case study approach. Key informants include lecturers teaching the Learning Strategies course in the Faculty of Economics at State University of Jakarta, and the main sources of information are students from various education programs within the faculty. Data analysis was done using Nvivo 12 Plus for Windows software. The results show that online micro teaching significantly improves students' readiness for face-to-face Teaching Skills Practice. Analysis using Nvivo shows that students gained a better understanding of lesson preparation, which helped them get ready for real-world teaching situations. The study also identifies challenges students face, such as not fully understanding new teaching tools, difficulty in making material simple enough for students to understand, problems with communication skills, and struggles in understanding student behavior. These challenges can be addressed through more structured learning and intensive training for students.

### Article History

Submitted: 4 Juli 2024

Accepted: 9 Juli 2024

Published: 10 Juli 2024

### Key Words

Effectiveness, Micro Teaching, Teaching Readiness

### Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini berfokus pada proses *micro teaching* di era pembelajaran daring terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (FE UNJ) dalam Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) secara tatap muka. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui bagaimana pelaksanaan *micro teaching* oleh mahasiswa prodi kependidikan FE UNJ T.A 2019, dan 2) mengetahui efektivitas *micro teaching* terhadap kesiapan mengajar mahasiswa prodi kependidikan FE UNJ T.A 2019 dalam melaksanakan PKM di sekolah. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan kunci adalah dosen pengampu mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) di FE UNJ, sementara informan utama adalah mahasiswa dari masing-masing prodi pendidikan di FE UNJ. Analisis data dilakukan menggunakan software Nvivo 12 Plus for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *micro teaching* daring memberikan dampak positif yang signifikan dalam mempersiapkan mahasiswa untuk PKM secara tatap muka. Analisis menggunakan Nvivo menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan pemahaman terhadap alur persiapan bahan ajar, sehingga mereka lebih siap menghadapi situasi praktik di lapangan. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi mahasiswa, seperti kurangnya pemahaman terhadap perangkat pembelajaran terbaru, kesulitan dalam menyederhanakan materi agar sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, keterbatasan dalam keterampilan komunikasi, dan kesulitan dalam memahami karakter siswa. Tantangan serta hambatan tersebut dapat diatasi melalui pendekatan pembelajaran yang lebih terstruktur dan pelatihan untuk mahasiswa yang lebih intensif dan sesuai target.

### Sejarah Artikel

Submitted: 4 Juli 2024

Accepted: 9 Juli 2024

Published: 10 Juli 2024

### Kata Kunci

Efektivitas, Micro Teaching, Kesiapan Mengajar

## Pendahuluan

Sebelum pandemi Covid-19 menyebar luas, penggunaan E-learning sudah diimplementasikan, tetapi tetap diimbangi dengan perkuliahan tatap muka. Namun, ketika pandemi Covid-19 mewabah, pembelajaran online sepenuhnya menggantikan kehadiran fisik

di kelas. Dosen dan mahasiswa harus memaksimalkan pembelajaran dengan memanfaatkan E-learning dan aplikasi penunjang lainnya. Sistem belajar daring memiliki kelebihan, seperti fleksibilitas dalam pembelajaran, namun juga kekurangan, seperti kesulitan dalam memahami materi dan keterbatasan dosen dalam memastikan pemahaman mahasiswa (Hariani et al., 2020).

Pembelajaran daring diterapkan pada seluruh mata kuliah, termasuk *micro teaching*. *Micro teaching* adalah mata kuliah dalam kurikulum mahasiswa pendidikan yang memberikan latihan kepada calon guru untuk menerapkan teori kependidikan yang diperoleh dari semester 1 hingga semester 6 (Juita & M, 2019). Mata kuliah ini menjadi syarat bagi mahasiswa untuk melakukan praktik kerja di sekolah. *Micro teaching* terdiri dari pembelajaran teori dan praktik, dengan metode penilaian yang melibatkan simulasi mengajar dalam kelompok kecil dalam durasi singkat yang ditetapkan.

*Micro teaching* adalah langkah awal bagi calon guru dalam membentuk kompetensi mengajar melalui pemahaman dan aplikasi teori. Latihan mengajar sebelum pandemi dilakukan tatap muka di laboratorium universitas. Namun, dengan pembatasan kegiatan selama pandemi, praktik *micro teaching* diselenggarakan secara daring. Seiring terkendalinya kasus Covid-19, pemerintah merelaksasi aturan pendidikan, memungkinkan pelaksanaan tatap muka pada Tahun Ajaran 2022/2023. Relaksasi ini menandai adaptasi kembali ke tatap muka setelah dua tahun daring, yang mempengaruhi kondisi mental dan kesiapan mengajar mahasiswa.

Perubahan dari pembelajaran daring ke tatap muka membawa tantangan bagi calon guru. Banyak mahasiswa merasa kurang siap menghadapi situasi nyata di kelas meskipun telah mengikuti sesi *micro teaching* daring. Kesiapan mengajar yang kurang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pelaksanaan *micro teaching* oleh mahasiswa prodi kependidikan FE UNJ angkatan 2019, dan 2) menilai efektivitas *micro teaching* dalam mempersiapkan mahasiswa prodi kependidikan FE UNJ angkatan 2019 untuk PKM di sekolah. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan *micro teaching* oleh mahasiswa prodi kependidikan FE UNJ angkatan 2019? 2) Efektivitas *micro teaching* dalam menyiapkan mahasiswa prodi kependidikan FE UNJ angkatan 2019 untuk PKM tatap muka di sekolah?

Penelitian ini penting karena memberikan wawasan baru tentang efektivitas *micro teaching* daring dalam mempersiapkan mahasiswa untuk situasi mengajar di lapangan. Hasil penelitian ini diharapkan membantu pengembang kurikulum dan dosen dalam merancang metode pengajaran yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan mengisi gap dalam literatur tentang *micro teaching* dan pembelajaran daring.

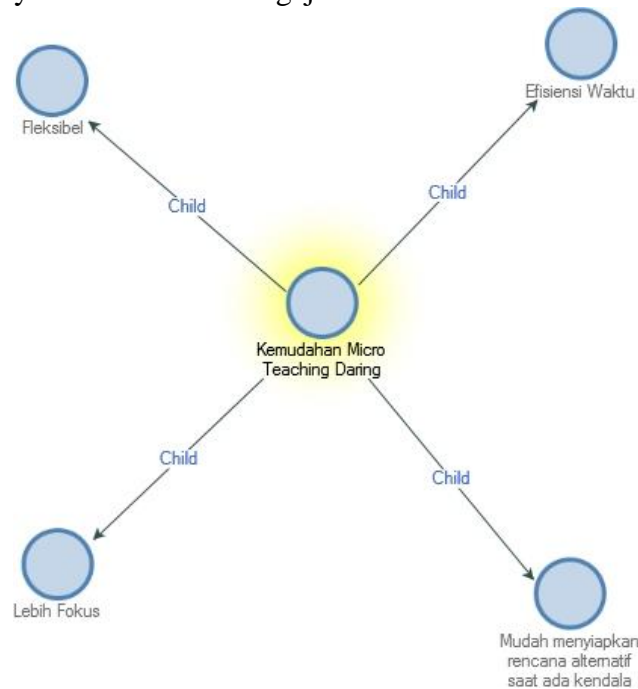
## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta dibantu oleh software Nvivo 12 *Plus for Windows*. Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan utama. Informan kunci adalah dosen pengampu mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, sedangkan informan utama adalah perwakilan mahasiswa dari masing-masing program studi pendidikan di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Peneliti juga menerapkan teknik snowball sampling untuk melengkapi teknik sampling yang digunakan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan sampel dari sumber data yang awalnya sedikit dan dianggap belum mampu memberikan data serta informasi yang lengkap, sehingga perlu mencari sumber data atau informan tambahan sampai data dirasa cukup (Sugiyono, 2008).

## Hasil dan Pembahasan

## Pelaksanaan Micro Teaching Mahasiswa Prodi Kependidikan FE UNJ T.A 2019

Pelaksanaan micro teaching di Prodi Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (FE UNJ) pada T.A 2019 dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan mengajar sebelum mereka melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di sekolah. Praktik ini bertujuan memastikan mahasiswa mampu mengelola kelas, menyusun, dan menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai kurikulum terbaru, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam mengajar.



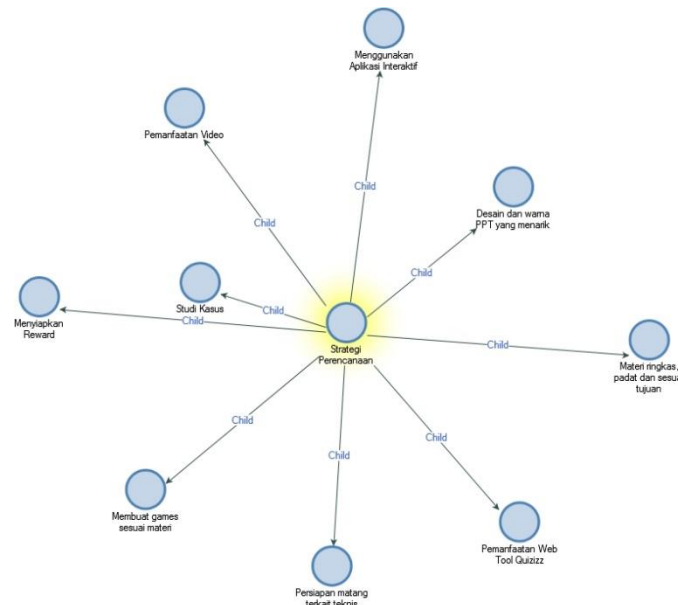
Gambar 1.1 Diagram Kemudahan Micro Teaching Daring

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan diagram tersebut, dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa menggunakan teknik snowball sampling, sebagian besar menyatakan bahwa micro teaching daring sangat memudahkan mereka karena memberikan fleksibilitas yang lebih tinggi.

Pada bagian ini, peneliti juga menguraikan langkah-langkah persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa prodi kependidikan FE UNJ T.A 2019 dalam menghadapi kegiatan micro teaching daring. Persiapan ini meliputi strategi pengajaran yang dipilih, media virtual yang digunakan untuk mendukung pembelajaran, serta lokasi perencanaan yang dipilih untuk persiapan dan pelaksanaan micro teaching. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana pelaksanaan micro teaching mahasiswa. Ditemukan bahwa mahasiswa melakukan persiapan yang matang dalam poin-poin tersebut untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan proses micro teaching yang dijalankan.

Strategi Perencanaan



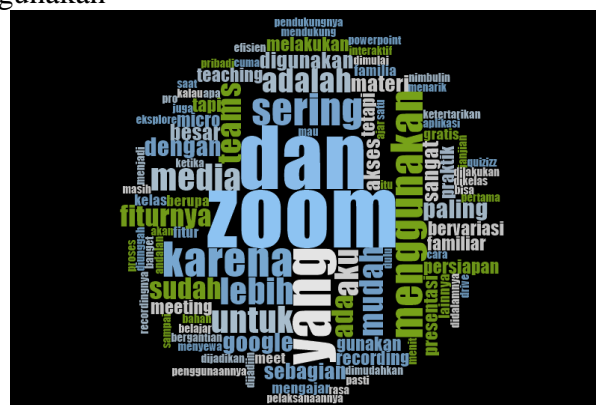
Gambar 1.2 Diagram Strategi Pengajaran yang Digunakan

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil wawancara dengan para narasumber yang divisualisasikan dalam diagram, strategi perencanaan menurut mahasiswa kependidikan FE UNJ T.A 2019 mencakup:

- a. Menggunakan Aplikasi Interaktif
- b. Desain dan Warna PPT yang Menarik
- c. Materi Ringkas, Padat, dan Sesuai Tujuan
- d. Persiapan Matang Terkait Teknis
- e. Membuat Games Sesuai Materi
- f. Studi Kasus
- g. Memanfaatkan Video
- h. Menyapkan Reward

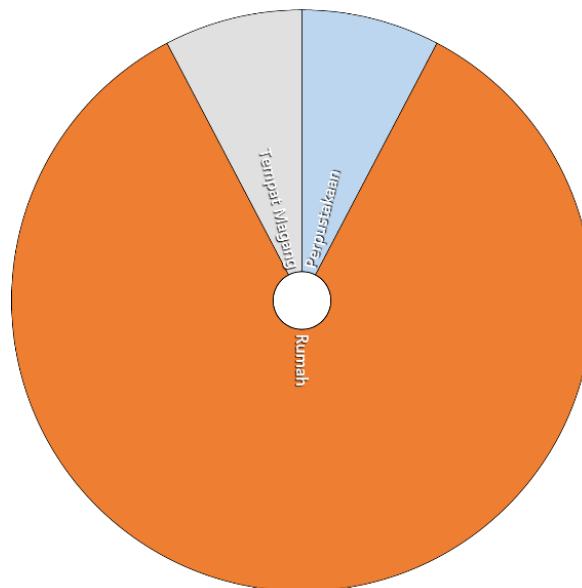
### Media Virtual yang Digunakan



Gambar 1.3 Word Cloud Media Virtual yang Digunakan

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Dari visualisasi word cloud tersebut, kata kunci utama atau yang paling sering disebutkan mahasiswa ketika diberi pertanyaan media virtual apa yang paling sering digunakan dalam mempersiapkan micro teaching daring adalah Zoom. Beberapa mahasiswa menyatakan bahwa mereka sudah sangat familiar dengan fitur yang ada pada Zoom.



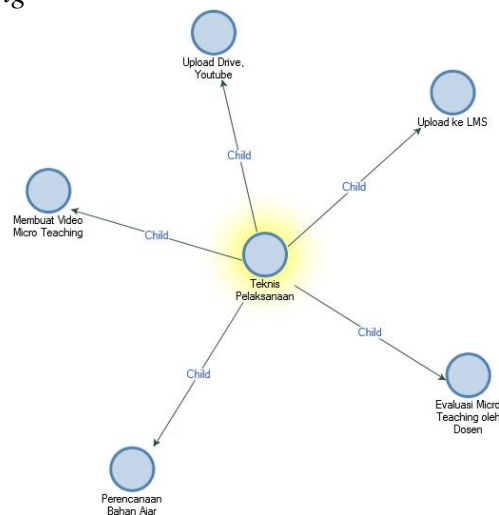
Gambar 1.4 Diagram Lokasi Perencanaan Micro Teaching

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan visualisasi diagram Nvivo di atas, mahasiswa menyampaikan beberapa lokasi perencanaan untuk melakukan persiapan sampai pelaksanaan micro teaching, diantaranya :

1. Rumah
2. Perpustakaan
3. Tempat magang

Pelaksanaan *Micro Teaching*



Gambar 1.5 Pelaksanaan *Micro Teaching*

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Menurut Banga (2014) dan hasil wawancara, tahapan pelaksanaan *micro teaching* pada mahasiswa prodi kependidikan FE UNJ T.A 2019 meliputi:

1. Tahap Perolehan Pengetahuan (Knowledge Acquisition Phase)

Mahasiswa mempelajari teori yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, termasuk penyusunan perangkat pembelajaran, penerapan keterampilan belajar, dan pemilihan metode pembelajaran. Mereka diminta menyusun RPP, presentasi PowerPoint, dan membuat video micro teaching dengan durasi 15-25 menit.

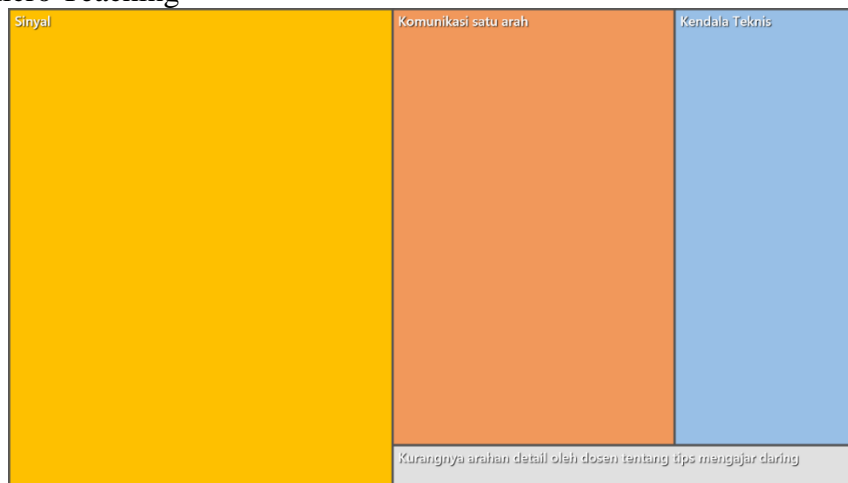
## 2. Tahap Akuisisi Keterampilan (Skill Acquisition Phase)

Mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan untuk menyiapkan RPP dan materi presentasi. Praktik micro teaching dilaksanakan secara daring, menggunakan media virtual seperti Zoom. Video micro teaching diunggah ke LMS, YouTube, atau Google Drive, dan dinilai oleh dosen berdasarkan formulir penilaian. Proses evaluasi bervariasi, dengan beberapa dosen melakukan evaluasi tanpa melibatkan mahasiswa secara langsung, sementara yang lain melibatkan mahasiswa dalam proses evaluasi yang lebih interaktif.

## 3. Tahap Transfer Micro Teaching (Transfer Phase of Micro Teaching)

Mahasiswa menerapkan keterampilan dan pengetahuan dalam situasi pengajaran yang lebih kompleks di sekolah dengan bimbingan minimal dari dosen atau guru pamong. Tantangan dihadapi mahasiswa saat menerapkan hasil micro teaching di sekolah tatap muka, memerlukan adaptasi dan improvisasi untuk mengatasi perbedaan antara simulasi dan praktik lapangan.

### Hambatan Micro Teaching



Gambar 1.6 Hierarchy Chart Hambatan Micro Teaching

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Salah satu hambatan utama yang sering disebutkan sebagian besar mahasiswa adalah masalah sinyal. Koneksi yang tidak stabil seringkali menjadi kendala besar dalam pelaksanaan micro teaching daring. Selain itu, komunikasi satu arah juga menjadi hambatan dalam proses micro teaching mahasiswa. Dalam pelaksanaan secara daring, interaksi langsung antara mahasiswa dan siswa menjadi terbatas, sehingga komunikasi cenderung berlangsung satu arah. Hambatan teknis lainnya berupa keterbatasan dalam penggunaan platform pembelajaran daring dan kurangnya keterampilan teknis mahasiswa dalam mengoperasikan alat-alat pendukung pembelajaran. Mahasiswa juga merasa bahwa mereka membutuhkan lebih banyak bimbingan dan saran praktis dari dosen tentang cara mengelola kelas daring dengan efektif.

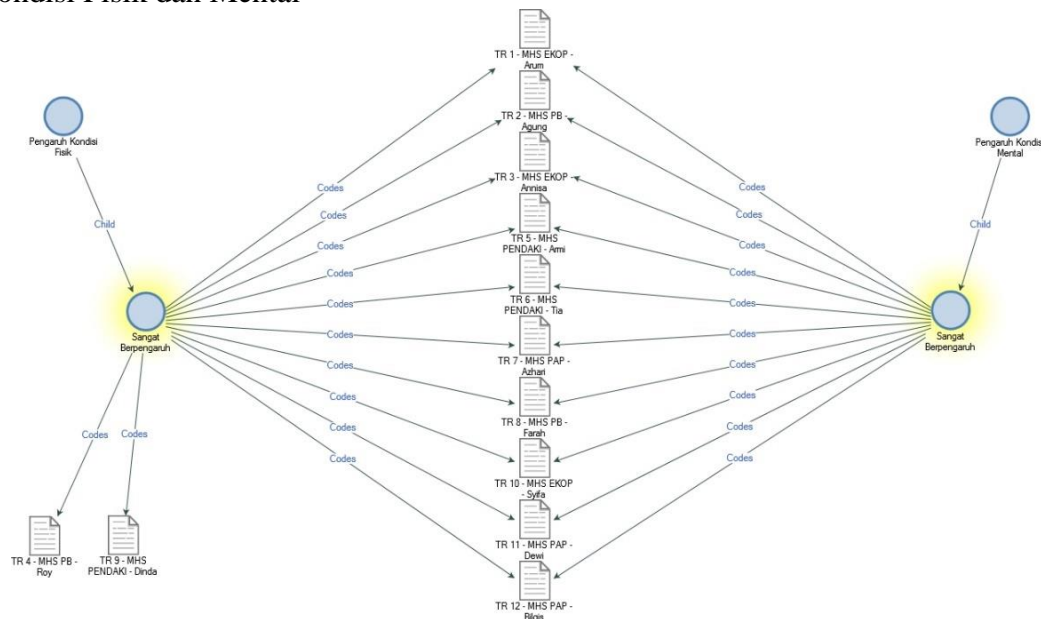
Mahasiswa dan dosen mengindikasikan bahwa micro teaching memberikan dasar yang baik, meskipun tetap menghadapi tantangan ketika berhadapan dengan situasi nyata di sekolah. Program ini membantu mahasiswa untuk siap mengajar dengan lebih percaya diri dan efektif.

### Efektivitas Micro Teaching dalam Menyiapkan Mahasiswa Mengikuti PKM

Kesiapan Mengajar Mahasiswa dalam Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di Sekolah Dalam bagian ini, peneliti menganalisis secara mendalam berdasarkan proses wawancara bagaimana kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di sekolah. Kesiapan ini mencakup kondisi fisik, kesiapan mental, serta

kemampuan adaptasi terhadap situasi kelas yang sesungguhnya. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai efektivitas micro teaching terhadap kesiapan mengajar mahasiswa.

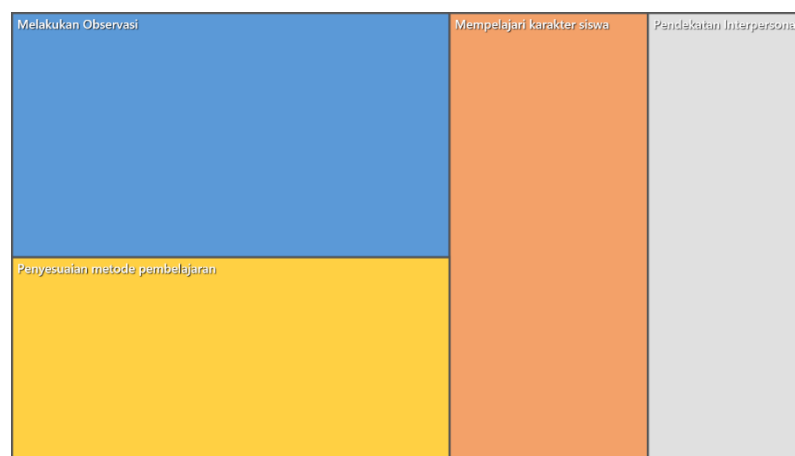
## 1. Kondisi Fisik dan Mental



Gambar 1.7 Diagram Pengaruh Kondisi Fisik dan Mental dalam Kesiapan Mengajar  
 Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Visualisasi Nvivo di atas menggambarkan jumlah mahasiswa yang merasa bahwa kondisi fisik dan mental sangat berpengaruh terhadap kesiapan mereka mengajar di sekolah. Seluruh mahasiswa yang diwawancarai menyatakan bahwa kondisi fisik sangat berpengaruh, kemudian masih dari narasumber yang sama, sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa kondisi mental sangat berpengaruh terhadap kesiapan mereka mengajar.

## 2. Adaptasi Keterampilan Belajar

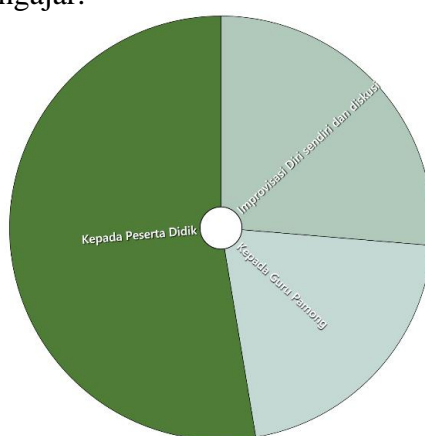


Gambar 1.8 Hierarchy Chart Adaptasi Keterampilan Belajar  
 Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Pada poin ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana mahasiswa mengadaptasi keterampilan belajar mereka untuk mencocokkan gaya mengajar dan kebutuhan siswa di kelas. Kesimpulan dari hierarchy chart ini, dapat disimpulkan bahwa adaptasi keterampilan belajar oleh mahasiswa melibatkan langkah-langkah penting seperti melakukan observasi, mempelajari karakter siswa, penyesuaian metode pembelajaran, dan pendekatan interpersonal. Langkah-langkah ini saling mendukung untuk menciptakan strategi pengajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas.

### 3. Proses Evaluasi dalam Mengajar

Poin penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi apakah mahasiswa melakukan evaluasi dalam proses mengajar tatap muka di sekolah, serta siapa saja yang terlibat dalam proses tersebut. Evaluasi ini melibatkan refleksi diri mahasiswa untuk meningkatkan metode mengajar.



Gambar 1.9 Diagram Proses Evaluasi Mengajar

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Secara keseluruhan, proses evaluasi dalam mengajamasiswa dilakukan kepada peserta didik, improvisasi diri dan diskusi dan evaluasi kepada guru pamong. Proses evaluasi harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran serta memastikan bahwa mahasiswa siap dan mampu mengajar dengan efektif.

Praktik micro teaching terbukti sangat penting dalam memastikan kesiapan mahasiswa untuk mengajar di sekolah. Menurut Jannah (2023), micro teaching membantu calon guru meningkatkan keterampilan belajar, keterampilan sosial, strategi pengajaran yang efektif, serta kepercayaan diri dalam mengajar. Hasil wawancara dengan mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar merasa micro teaching memiliki pengaruh signifikan dalam mempersiapkan mereka untuk PKM di sekolah.

Dosen dari berbagai prodi juga mendukung hasil ini, menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa menunjukkan hasil baik dalam micro teaching. Namun, ada perbedaan dalam efektivitas yang dirasakan oleh mahasiswa, tergantung pada prodi dan pendekatan dosen dalam mengevaluasi micro teaching. Beberapa dosen mengamati hasil yang sangat baik, sementara yang lain mencatat adanya kendala teknis dan kurangnya upaya dalam membangun suasana belajar.

### Hambatan dan Tantangan Mahasiswa

Wawancara dengan mahasiswa mengungkap berbagai hambatan dan tantangan yang dihadapi saat melaksanakan PKM, antara lain:

1. Perubahan kurikulum menjadi Kurikulum Merdeka menyebabkan kesulitan dalam memahami dan mengimplementasikan RPP/Modul terbaru.
2. Kesulitan menyederhanakan materi dengan tingkat pemahaman siswa.
3. Kurangnya Keterampilan Komunikasi atau Public Speaking
4. Sulitnya Memahami Karakter Siswa dan Menyesuaikan Metode Pembelajaran

Para dosen sebagai informan kunci mengakui tantangan ini dan berusaha memberikan tips serta strategi untuk membantu mahasiswa mengatasi kendala tersebut. Meskipun ada berbagai hambatan, evaluasi menunjukkan bahwa persiapan melalui *micro teaching* berkontribusi besar terhadap kesuksesan mahasiswa dalam mengajar di lapangan, terlihat dari nilai keseluruhan laporan PKM yang baik.

## Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dibahas dan dianalisis pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *micro teaching* daring memiliki dampak positif yang signifikan dalam mempersiapkan mahasiswa untuk Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di sekolah secara tatap muka. Hasil analisis menggunakan Nvivo menunjukkan bahwa mahasiswa melaporkan peningkatan pemahaman terhadap alur persiapan bahan ajar, yang memungkinkan mereka untuk lebih siap menghadapi situasi praktik di lapangan. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi mahasiswa. Tantangan utama termasuk kurangnya pemahaman terhadap Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) terbaru, kesulitan dalam menyederhanakan materi agar sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, keterbatasan dalam keterampilan komunikasi, serta kesulitan dalam memahami karakter siswa. Penggunaan Nvivo dalam analisis data memperlihatkan bahwa tantangan-tantangan ini dapat diatasi melalui pendekatan pembelajaran yang lebih terstruktur dan pelatihan yang lebih intensif.

## Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya mencakup:

1. Memperluas sampel dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai angkatan dan program studi untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.
2. Meningkatkan durasi penelitian untuk mengamati perkembangan jangka panjang dari mahasiswa setelah mereka menjalani Praktik Keterampilan Mengajar (PKM), sehingga dapat melihat dampak yang lebih berkelanjutan dari *micro teaching*.
3. Menggunakan metode pengumpulan data yang lebih beragam, seperti observasi langsung, kuisisioner, dan analisis dokumen, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa selama PKM.

## Referensi

- Anggraeni, A. R., Khasanah, N. A., Febias, H. N., Sulistiyono, R., & Ulfa Martha, N. (2022). Efektivitas pembelajaran daring pada mata kuliah *micro teaching* di Pendidikan Bahasa Indonesia Unsoed. *Jurnal Genre*, 4(1), 20–27. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/genre/index>
- Ardi, M. (2014). Pelaksanaan pembelajaran bagi mahasiswa program studi PPKn STKIP-PGRI Pontianak. *Jurnal Edukasi*, 1(88), 77.
- Banga, C. L. A. L. (2014). MICROTEACHING, AN EFFICIENT TECHNIQUE FOR LEARNING EFFECTIVE TEACHING Chaman Lal Banga, Assistant Professor (Education), Department of Education, ICDEOL, Himachal Pradesh University Shimla,. *An International Peer Reviewed Scholarly Research Journal for Interdisciplinary Studies*, 2(15), 2206–2211. Microteaching, an efficient technique, learning, effective teaching &

skill%0Awww.srjis.com

- Dirgantoro, K. P. S., & Soesanto, R. H. (2021). Efektivitas Pengajaran Mikro Berbasis Blended Learning Bagi Mahasiswa Calon Guru Matematika. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 6(2), 139–149. <https://doi.org/10.25157/teorema.v6i2.5088>
- Hariani, P. P., Wastuti, S. N. Y., Mahdalena, L., & Barus, W. I. (2020). Pemanfaatan E-Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 3(2), 41–49.
- HIDAYAH, N. (2018). Analisis Kesiapan Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sebagai Calon Pendidik Profesional. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5(1), 116. <https://doi.org/10.24042/terampil.v5i1.2936>
- Higgins, A., & Nicholl, H. (2003). The experiences of lecturers and students in the use of microteaching as a teaching strategy. *Nurse Education in Practice*, 3(4), 220–227. [https://doi.org/10.1016/S1471-5953\(02\)00106-3](https://doi.org/10.1016/S1471-5953(02)00106-3)
- Jannah, A. M., Sari, A. P., Fauziah, A. R., Ginting, D., & Dahlia, N. R. (2023). Studi Literatur: Peranan Microteaching Terhadap Kesiapan Mengajar pada Mahasiswa Keguruan. *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (e-Journal)*, 9(2), 156. <https://doi.org/10.24114/paedagogi.v9i2.44581>
- Juita, D., & M, Y. (2019). Efektivitas Pembelajaran Leading by Example pada Mata Kuliah Micro Teaching Pada Jurusan Tadris Biologi. *Journal of Natural Science and Integration*, 2(1), 34. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v2i1.7112>
- Nugroho, I. Y., & Sutarto, S. (2017). Kontribusi mata kuliah micro teaching dan praktik pengalaman lapangan (PPL) terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan*, 5(8), 1–7. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/sipil/article/view/8538>
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Olenia, Y. (1970). Analisis Pelaksanaan Micro Teaching Calon Guru Kimia Di Fitk Uin Raden Fatah Palembang. *Orbital: Jurnal Pendidikan Kimia*, 2(2), 58–70. <https://doi.org/10.19109/ojpk.v2i2.2850>
- Özonur, M., & Kanişlı, H. (2019). Evaluation of pre-service teachers' views related to microteaching practice. *Universal Journal of Educational Research*, 7(5), 1226–1233. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.070508>
- Parwati, N. P. Y. (2016). Pengaruh Minat Profesi Kependidikan dan Sikap Keguruan Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Program Studi Kependidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bali. *Jurnal Profesi*, 451–463. <http://repo.mahadewa.ac.id/id/eprint/418/>
- Pd, P. S., & Pravianti, E. (2020). *PELAKSANAAN MICRO TEACHING DALAM MENGEMBANGKAN PRODI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SKRIPSI diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Ilmu Pengetah.*
- Rahmawati, M., & Suryadi, E. (2019). Guru sebagai fasilitator dan efektivitas belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14954>
- Rakhman, T., Suherman, A., Berman, E. T., & Wiyono, A. (2020). Pengaruh Pembeajaran Micro Teaching Terhadap Kesiapan Mahasiswa Melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (Ppl). *Journal of Mechanical Engineering Education*, 7(2), 201–206.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.

- Setiawan, I., & Mulyati, S. (2019). EFEKTIVITAS MATA KULIAH PEMBELAJARAN MIKRO (MICROTEACHING) TERHADAP KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DAN KESIAPAN MENGAJAR (Survey pada Mahasiswa FKIP Semester Genap T.A 2017/2018). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 15(02), 51–60. <https://doi.org/10.25134/equi.v15i02.1619>
- Siti Asdiqoh. (2019). Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 02(01), 18–37.
- Turmuzi, M., & Kurniawan, E. (2021). Kemampuan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Matematika Ditinjau dari Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) pada Mata Kuliah Micro Teaching. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2484–2498. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.881>
- Wahyudi, R., & Syah, N. (2018). Hubungan Minat Menjadi Guru Dengan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan. *Jurnal Universitas Negeri Padang*, 6(1), 1–5. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/article/view/104955>
- Winata, K. A., Zaqiah, Q. Y., Supiana, & Helmawati. (2021). Kebijakan Pendidikan di Masa Pandemi. *Administrasi Pendidikan Journal*, 4(1), 1–6. <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>
- Yulianto, A., & Khafid, M. (2016). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl), Minat Menjadi Guru, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Yang Profesional. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 100–114.